
DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI ERA SOCIETY 5.0

Fina Shofiyatul Azizah¹, Intan Oktavianing Rahayu², Muhammad
Khusen³, Virda Salsabilla⁴

STIT Sunan Giri Trenggalek¹²³⁴

finazizah18@gmail.com¹, intanoktavianing123@gmail.com²,
muhhasanhusen608@gmail.com³, virdasalsabila37@gmail.com⁴

ABSTRACT

Character formation in early childhood is very important because by having good character, the generation in the Society 5.0 era can have good morals, be responsible, be able to face life's challenges and be able to develop the skills of the golden generation. When faced with the influence of the environment on character formation, this cannot be denied. Because the environment is one of the factors that forms character. Starting from the family environment, school environment, even the community environment. Especially if faced with challenges in the Society 5.0 era where technology is the main tool in all aspects, this will definitely influence the process of character formation in early childhood. Therefore, it is important for adults, both parents and the community around children to create a conducive and child-friendly community environment, so that the formation of the child's character can run well. This researcher is a library research using journal literature, books and other relevant online data sources.

So it can be concluded that the environment and the rapid development of digital technology have an influence on the formation of children's character in the Society 5.0 era

Keywords: *character formation, environment, Society 5.0*

ABSTRAK

Pembentukan karakter anak usia dini sangat penting karena dengan memiliki karakter yang baik maka generasi di era Society 5.0 ini bisa memiliki moral yang baik, bertanggung jawab, mampu menghadapi tantangan hidup dan mampu mengembangkan ketrampilan di generasi emas. Jika dihadapkan dengan pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter ini tidak bisa dipungkiri lagi. Karena lingkungan menjadi salah satu faktor pembentuk karakter itu. Mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, bahkan lingkungan masyarakat. Apalagi jika dihadapkan dengan tantangan di era Society 5.0 ini yang mana teknologi menjadi alat

utama dalam segala aspek pasti ini akan mempengaruhi proses pembentukan karakter anak usia dini. Maka dari itu, penting bagi orang dewasa, baik orang tua maupun masyarakat sekitar anak untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang kondusif dan ramah anak, agar pembentukan karakter anak dapat berjalan dengan baik. Peneliti ini merupakan penelitian studi pustaka (library research) dengan menggunakan literatur jurnal, buku, dan sumber data online lainnya yang relevan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan dan perkembangan teknologi digital yang pesat memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak di era Society 5.0

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, Lingkungan, society 5.0*

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter ini ada kaitannya dengan Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan Masyarakat, maju tidaknya suatu bangsa ini ditandai dengan kreativitas Pendidikan bangsa. Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun generasi yang berkarakter di Era society 5.0, yang mana pada Era society 5.0 ini ditandai dengan adanya perkembangan digital teknologi yang sangat pesat, ini membuat tantangan tersendiri bagi generasi muda khususnya dalam lingkungan yang terkoneksi secara digital. Yang mana pengaruh TIK (*Teknologi dan Informasi*) ini menjadi salah satu faktor perubahan sosial yang berkaitan dengan cara interaksi.

Tantangan yang dihadapi generasi sekarang bukan hanya terfokus pada Lingkungan yang terkoneksi secara digital saja. Melainkan juga dari lingkungan keluarga, karena peran penting anak orang tua dalam pembentukan karakter anak perlu diperhatikan sebab pola asuh memiliki hubungan erat dengan keberhasilan Pendidikan anak. lingkungan keluarga, lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak. Lingkungan keluarga merupakan aspek pertama dan terpenting karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dilingkungan keluarga. Yang mana keluarga ini menjadi pembentuk baik buruknya perilaku kepribadian anak.

Selain itu, lingkungan sekolah juga memiliki dampak dalam pembentukan karakter anak. Tugas sekolah ini dapat mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan anak, bermoral, berakhlak dsb. Yang mana juga dapat membentuk karakter pada anak. Berikutnya adalah lingkungan Masyarakat. Lingkungan Masyarakat ini memiliki dampak yang besar dalam pembentukan karakter anak di era 5.0 ini karena dalam kehidupan sosial anak pasti bergaul dengan orang disekitarnya entah itu membawa dampak positif atau negatif. Melalui interaksi ini anak akan mengamati perilaku mereka, dan bisa juga menirukannya.

Penelitian ini membahas tentang dampak lingkungan terhadap pembentukan karakter generasi di Era Society 5.0. Yang mana ini membahas faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian studi Pustaka (*library research*) dengan menggunakan literatur jurnal, buku dan sumber- sumber online lainnya.

Melalui hasil penelitian ini , diharapkan muncul wawasan baru tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang baik untuk pembentukan karakter anak di Era Society 5.0.

METODE

Metode yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan metode studi pustaka (*library research*) menggunakan kajian literatur seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber data online lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam riset ini menggunakan Teknik analisis data berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dianalisis dan diklasifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era society 5.0 ini menggambarkan tahap evolusi Masyarakat manusia dalam perkembangan teknologi dan informasi sosial. Yang mana ini berkaitan dengan pembentukan karakter anak dengan disuguhkan berbagai macam ciri khas yang menjadi ciri utama dalam era society 5.0 ini, antara lain : 1) teknologi cerdas dan berkelanjutan: Yang mana era society 5.0 ini menekankan pada penggunaan teknologi cerdas, seperti kecerdasan buatan dan analisis data, untuk mencari jalan keluar terhadap suatu masalah sosial serta lingkungan. Teknologi ini diarahkan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang memastikan kualitas hidup lebih baik bagi seluruh anggota masyarakat, 2) integrasi manusia dan teknologi: konsep society 5.0, ini tidak hanya berfokus terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga mengedepankan interaksi manusia dengan teknologi sebagai elemen dasar dalam mencapai tujuan-tujuan sosial, 3) pengembangan sumber daya manusia: society 5.0 menyadari bahwa pengembangan SDM yang adaptif dan inovatif. Pendidikan ini sangat penting , latihan, dan keterampilan yang terus diasah ini menjadi hal utama untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan di masa depan dan juga sebagai pembentuk karakter. 4) peran pemerintah dan kolaborasi: dorongan dari pemerintah ini sangat penting dalam menciptakan transformasi menuju society 5.0 yang mana ini dengan diadakannya semacam kolaborasi antara sektor public swasta, dan Masyarakat sipil untuk merancang kebijakan yang berkelanjutan. 5) pentingnya kemanusiaan: society 5.0 ini sangat menekankan urgensi nilai- nilai kemanusiaan

seperti halnya etika, empati, bertanggung jawab serta inklusivitas, sebagai fondasi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.(Rozi 2022)

Era society 5.0, sebagai lanjutan dari era-industri sebelumnya, menekankan pada integrasi teknologi canggih seperti artificial intelligence, robotik, data besar, dan internet of things (IoT). Di tengah perkembangan pesat ini, pendidikan karakter menjadi aspek kritis dalam membentuk individu berintegritas yang mampu menghadapi tantangan moral dan etika yang kompleks di era digital ini.(sukarno 2020)

Karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Istilah karakter ini memiliki dua definisi. Pertama bilamana seseorang itu melakukan perilaku yang sesuai moral tentulah orang tersebut memeniftasikan perilaku yang baik dan ini bisa disebut orang yang berkatakter. Kedua, bilamana seseorang melakukan perbuatan yang menyimpang moral tentulah orang tersebut memeniftasikan perilaku buruk. Faktor utama dalam mempengaruhi karakter dan perkembangan moral: faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak, pengaruh teman sebaya, lingkungan fisik dan sosial secara umum, media komunikasi, apa yang diajarkan dilembaga dan sekolah- sekolah lain, dan situasi spesifik dan peran yang menimbulkan perilaku yang sesuai'kita tahu bahawasanya pembentukan karakter ini ada kaitannya dengan faktor lingkungan dan perkembangan zaman yang ada.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak dimulai dari keluarga. Keluarga merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter anak. Yang perlu diperhatikan ialah peran orangtua dalam mengasuh serta mendidik anaknya hingga tumbuh dewasa. Keterlibatan orangtua memang berpengaruh dalam diri anak, tampak pada perilaku anak yang mengikuti perilaku atau tindakan orang tuanya. Apalagi, di jaman globalisasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi mengakibatkan anak cenderung suka bermain game online dengan smartphone.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.(Zakiyah Dajarat 2004) jadi, dapat disimpulkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekeliling kita yang baik berupa fisik maupun nonfisik. Yang mana keduanya sangat ada kaitannya dan ada pengaruhnya terhadap perkembangan pola tingkah laku seseorang dan juga pembentukan katakter anak.

Pertama, Lingkungan Keluarga. Yang mana Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga sampai sekitar lima tahun, kemampuan penalaran anak ini belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (subconscious mind) masih terbuka dan menerima apa

saja informasi dan stimulus yang dimasukkan kedalamnya, tanpa ada penyeleksian, mulai dari orang tua, lingkungan keluarga. Dari mereka itulah, pondasi awal terbentuknya karakter anak ini. Yang mana jika kita lihat perkembangannya mulai mereka belajar berjalan, jatuh, bangkit hingga bisa berjalan dengan lancar.

Pilar utama dalam pembentukan karakter anak dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang baik dalam beretika, bermoral ini terdapat pada lingkungan keluarga. Yang mana peran keluarga dalam membentuk pola sikap pribadi seorang anak yang menentukan proses Pendidikan yang di peroleh anak, tidak hanya dalam sekolah melainkan pada semua faktor yang bisa dijadikan sumber Pendidikan bagi anak

Berikut faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter anak dalam lingkup lingkungan keluarga, antara lain :

1. Keluarga merupakan kelompok kecil yang setiap hari bertemu dan berinteraksi paling lama
2. Motivasi yang kuat dari orang tua ini menumbuhkan perkembangan karakter karena adanya daya dorong untuk selalu beretika, bermoral yang baik.
3. Adanya hubungan sosial dalam keluarga yang tertutup.

Sosialisasi dalam keluarga ini menunjukkan peran keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Yang mana melalui interaksi sosial dalam keluarga, anak mempelajari pola-pola sikap, tingkah laku, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai di masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadiannya.

Lingkungan keluarga harus dapat menyiapkan dan memberikan Pendidikan untuk anaknya agar menjadi generasi penerus yang baik. Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi individu, pewarisan budaya dan interaksi antar potensi individu, kelompok dengan lingkungan masyarakat luas. Yang mana berhasil tidaknya Pendidikan seorang anak dapat dihubungkan dengan perkembangan sikap dan pribadi dari orang tuanya serta hubungan komunikasi pola asuh dalam keluarganya, lingkungan keluarga dapat berperan penuh terhadap perkembangan untuk memberikan sistem Pendidikan secara komersial yang saling berkesinambungan.

Jika dikaitkan dengan era society 5.0 ini orang tua berperan penting dalam Peran meningkatkan literasi digital untuk mendampingi anak menggunakan teknologi secara bijak.

Kedua, Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut kamus besar bahasa Indonesia lingkungan adalah "daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya". Pengertian lingkungan sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. (Tu'u 2004)

Peranan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak, Sekolah tidak hanya berfokus dalam mencetak siswa yang unggul dalam akademik dan teknologi saja, melainkan ada yang harus ditanamkan dalam jati diri, karakter dan kepribadian anak. karena Sekolah pada hakikatnya bukan hanya sekedar untuk transfer ilmu saja melainkan juga peneladanan akhlak atau adab yang jatuhnya ke pembentukan karakter yang baik.

Peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi mud aini sangat penting yang mana sebelum masuk kedalam proses pembangunan masyarakat era society 5.0. Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan berusaha dan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa indonesia. dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, diharapkan siswa mampu meningkatkan dan menerapkan pengetahuan mereka dengan mandiri. Mereka juga diajak untuk merenung, menginternalisasi, serta mengadopsi nilai-nilai karakter dan etika yang mulia, sehingga dapat tercermin di tindakan sehari-hari.(Atika 2019)

Ruang lingkup lingkungan sekolah (a) Lingkungan fisik sekolah : bangunan sekolah, sarana dan prasana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah. (b) Lingkungan budaya sekolah : intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (c) Lingkungan sosial sekolah: kelompok belajar siswa, ekstrakurikuler dan intrakurikuler, proses belajar mengajar di dalam kelas. “lingkungan sekitar yang dengan sengaja di gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah,alat permainan, buku buku, alat peraga, dan lain lain). dinamakan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan. (manusia dan lingkungan fisik).

Jadi lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh ke dua setelah lingkungan keluarga , dan adapun keberhasilan proses pembelajaran ini ada kaitanya dengan lingkyngan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut. Faktor utama keberhasilan dalam lingkungan sekolah ini terdapat pada seorang pendidik bahkan skill, kualitas pendidik itu sangat mempengaruhi output anak nantinya. Apalagi jika dikaitkan dengan era society 5.0 ini sudah seharusnya pendidik itu berkompetan dalam ranah teknologi digital. Bagaimana nantinya bisa mengarahkan sesuai tujuan yang ingin dicapai dan pastinya terarah Karakter anak yang baik akan terbentuk apabila pada lingkungan sekolah tersebut menerapkan budaya sekolah yang baik pula, karena anak-anak tentunya lebih meneladani atau mencontoh apa yang dilakukan oleh guru mereka.

Ketiga, Lingkungan sosial/Masyarakat, Masyarakat merupakan bagian dari kehidupan yang tidak bisa dipisahkan, dalam praktiknya dikehidupan kita saling memerlukan satu sama lainnya, banyak hal yang terlibat terutama komunikasi, dalam

hal ini masyarakat juga berperan aktif pada keberlangsungan perkembangan bagi anak. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. (Horton and Hunt 1999)

Masyarakat merupakan tempat anak-anak untuk berkembang dan bergaul dengan anak-anak lainnya atau teman sebaya dan orang dewasa, namun dengan demikian adapun beberapa faktor yang akan berpengaruh pada perkembangan karakter anak, anatra lain: teman sebaya, culture atau budaya yang ada di masyarakat itu sendiri dan media masa.

Jika dikaitkan dengan era society 5.0 ketiga faktor diatas sangat berkesinambungan yang mana yang serba teknologi digital ini mampu menyeret anak untuk masuk kedalam dunia arus yang pesat. Misalkan saja, seorang anak punya teman sebaya yang mana ini membawa kebiasaan atau budaya dengan menormalisasikan media masa dengan konten kurang mengedukasi, ini akan memberi dampak terhadap pembentukan karakter anak yang tadinya belum terlalu mengenal arus teknologi digital itu tadi.

Lingkungan masyarakat jelas memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter anak. Dalam masyarakat penanaman nilai etika mulai dijalankan agar karakter dan kepribadian anak berjalan sesuai dengan norma, adat, dan aturan yang berada di masyarakat. Pembentukan karakter anak adalah bentuk dari proses sosialisasi dan internalisasi dengan lingkungan Masyarakat tempat anak tumbuh. (Mulyadi et al 2015)

Seperti contohnya saja, perlakuan yang diterima anak dari lingkungan masyarakat akan membentuk karakter anak. Pembentukan karakter anak menjadi pribadi yang baik atau tidak ditentukan oleh lingkungan masyarakat tempat anak tinggal, ini dapat digambarkan dengan lingkungan masyarakat yang memiliki etika yang baik dan bertutur kata baik, maka anak pun akan berperilaku dan bertutur kata baik. Hal ini disebabkan oleh anak akan mengamati lingkungan sekitarnya. Kedua, anak akan menerima perlakuan dari lingkungan masyarakat di sekitarnya (baik atau buruk). Ketiga, anak akan meniru perlakuan yang dicontohkan dan diperlakukan oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Keempat, anak akan melakukan sebagaimana lingkungan masyarakat sekitarnya dan mulai membentuk karakternya.

Pembentukan karakter ini sangat erat kaitanya dengan output individu yang memiliki moral baik. Jika dalam memberikan pemahaman terkait prinsip-prinsip moral ke dalam diri ini baik maka akan menghasilkan karakter yang baik. Yang mana pentingnya menciptakan lingkungan yang baik ini berpengaruh terhadap baik buruknya moral anak. Apalagi jika dikaitkan dengan era society 5.0 ini pasti

pembentukan karakter dihadapkan dengan berbagai tantangan yang mana pada era ini teknologi menjadi hal utama dalam setiap kehidupan. Apalagi di Era 5.0 ini teknologi digital masuk dan memberikan akses ke media sosial, permainan daring, dan aplikasi lainnya untuk memberikan peluang lebih dalam ranah keterampilan belajar. Namun, disamping itu terdapat risiko yang harus dihadapi seperti halnya kecanduan teknologi, bullying, dan paparan konten yang tidak mengedukasi yang mana ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam mengatasi tantangan era society 5.0, di mana teknologi, konektivitas, dan transformasi sosial semakin mendominasi kehidupan manusia. Di era society 5.0 adalah konsep yang menekankan integrasi teknologi cerdas dengan nilai-nilai manusiawi untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan inklusif. Yang mana seorang individu melalui pendidikan karakter dapat membantu menjadi lebih siap dalam menghadapi perubahan dan menjalani kehidupan yang berarti. Dalam implementasi pendidikan karakter, semua komponen seperti pendidik, keluarga, masyarakat, kepolisian, dan organisasi kemasyarakatan maupun pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam proses membentuk karakter.

Di society 5.0 ini anak harus diarahkan untuk menghasilkan output individu yang tangguh, berintegritas, dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan yang terus terkoneksi dan didorong oleh teknologi digital. Yang mana terdapat 3 unsur yang saling berkaitan didalam karakter, yakni perilaku etik (moral behavior), pengetahuan etik (moral knowing), dan perasaan etik (moral feeling). Pemahaman akan sesuatu yang baik ini menumbuhkan karakter yang baik (knowing the good), hal yang baik ini diniatkan dengan penuh ketulusan (desiring the good), kebaikannya ini diwujudkan dengan bentuk yang nyata (doing the good). Terkait hal tersebut diperlukan pembiasaan pola pikir (habits of the mind), pembiasaan batin (habits of the heart), serta pembiasaan bertindak (*habits of the action*). (Sapdi 2023)

SIMPULAN

Pengaruh Lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat) ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak di Era society 5.0. Yang mana ketiga lingkungan tersebut sudah pastinya tidak bisa menghindar akan arus teknologi digital yang masuk kedalam sendi kehidupan. Yang mana perlakuan yang diterima anak dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ini akan membentuk karakter anak. Jika dikaitkan dengan era society 5.0 ketiga faktor diatas sangat berkesinambungan yang mana yang serba teknologi digital ini mampu menyeret anak untuk masuk kedalam dunia arus yang pesat. Misalkan saja, saat di lingkungan keluarga dengan pola asuh sudah menormalisasikan media

sosial untuk anak ini juga akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak, seorang anak punya teman sebaya yang mana ini membawa kebiasaan atau budaya dengan menormalisasikan media masa dengan konten kurang mengedukasi, ini juga akan memberi dampak terhadap pembentukan karakter anak. Bahkan, anak akan meniru perlakuan yang dicontohkan dan diperlakukan oleh lingkungan masyarakat sekitarnya.

Jadi, ini semua tergantung bagaimana lingkungan itu bisa menciptakan lingkungan yang baik sehingga nantinya karakter itu akan tumbuh sesuai dengan moral dan etik. Oleh karena itu society di era 5.0 ini anak perlu diarahkan untuk menjadi individu dengan output yang tangguh, berintegritas, dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan yang terus terkoneksi dan didorong oleh teknologi digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Khofifah, S. (2022). Pengaruh Lingkungan terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 1(2), 61-64. DOI : <https://www.ejournal.staihitkediri.ac.id/index.php/talim/article/view/14>
- Latifah, Atik. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. 3 (2). 105-109.
- Mu'in, Fatchul. 2016. Pendidikan Karakter. Ar-Ruzz Media, 201
- Mulyadi, Seto, et, al. (2015). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Penerbit Gunadarm
- Rozi, A. F. (2022). Urgensi Pendidikan Islam Non-Dikotomi di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian*, 6(1), 92– 102. DOI : <https://doi.org/10.21043/jupe.viii.2031>
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.473>
- Sukarno, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional 2020*, 1(3), 32–37. DOI : <https://ejournal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771>
- Utomo, Edi. Rizqa, Miftakhur. (2023) Pendidikan Karakter di Era Masyarakat 5.0 : Strategi dan Tantangan menuju Pendidikan individu berintegritas dalam lingkungan digital terkoneksi. Hal. 12-13 DOI : <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/TSCS>